

Analisis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SQ-Darul Fatah Bandar Lampung

Akhmad Khoiri

STIT Darul Fatah Bandar Lampung

achmadchoiri1987@gmail.com

Dendi Wahyudi

STIT Darul Fatah Bandar Lampung

dendiwahyudin307@gmail.com

Abstract. The curriculum is often ignored in the educational process, even though without the curriculum, education cannot deliver the educational process to the desired destination. Darul Fatah Quran School Bandar Lampung is one of the favorite private schools in Bandar Lampung, which has its own way of developing Islamic religious education curriculum to create a generation with noble character, tahfizd and intelligence. The purpose of this study is to explore and analyze how the development of Islamic religious education curriculum in SQ-DF Bandar Lampung. While the method in this study uses literature research, namely qualitative and descriptive research. The goal is to describe the state or phenomenon as it is by obtaining data sources from various documents that support this research. The results of the analysis in this study are: 1). SQ-Darul Fatah has clear PAI curriculum development objectives. 2). SQ-Darul Fatah applies good learning methods in developing the PAI curriculum. 3). SQ-Darul Fatah applies strategy in growing PAI learning miat for students. 4). SQ-Darul Fatah facilitates learning media needed in PAI curriculum development. 5). SQ-Darul Fatah does not put the burden of tasks on students at home because SQ-DF implements complete learning at school. 6). SQ-Darul Fatah implements PAI activities outside the classroom that can support Islamic religious education in the classroom. This out-of-class PAI activity is a flagship educational program in the development of the PAI curriculum at SQ-DF Bandar Lampung.

Keywords: *Curriculum development, Islamic religious education, SQ-Darul Fatah*

Abstrak. Kurikulum sering kali diabaikan dalam proses pendidikan, padahal tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat menghantarkan proses pendidikan pada tujuan yang diinginkan. Sekolah Quran Darul Fatah bandar Lampung salah satu sekolah swasta yang favorit di Bandar Lampung, yang memiliki cara tersendiri dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, tahfizd dan cerdas. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali dan menganalisis bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SQ-DF Bandar Lampung. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian kualitatif dan deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan keadaan atau fenomena apa adanya dengan memperoleh sumber data dari berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu: 1). SQ-Darul Fatah memiliki tujuan pengembangan kurikulum PAI yang jelas. 2). SQ-Darul Fatah menerapkan metode pembelajaran yang baik dalam

mengembangkan kurikulum PAI. 3). SQ-Darul Fattah menerapkan startegi dalam menumbuhkan minat belajar PAI pada peserta didik. 4). SQ-Darul Fattah memfasilitasi media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum PAI. 5). SQ-Darul Fattah tidak memberikan beban tugas pada peserta didik di rumah karena SQ-DF menerapkan belajar tuntas di sekolah. 6). SQ-Darul Fattah menerapkan kegiatan PAI luar kelas yang dapat menunjang pendidikan agama Islam di kelas. Kegiatan PAI luar kelas ini yang menjadi sebuah unggulan program pendidikan dalam pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF Bandar Lampung.

Kata kunci: *Pengembangan kurikulum, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan, dan sering kali diabaikan, adalah kurikulum (Rosmana et al. 2023; Maskur 2023). Padahal kurikulum bersifat kompleks dan beraneka ragam, menjadi titik awal dan akhir pengalaman pembelajaran, merupakan jantung pendidikan, bersifat inovatif dan dinamis, serta perlu dievaluasi secara berkala sejalan dengan perkembangan saat ini, sehingga menjadi bagian terpenting dalam pendidikan (Cholilah et al. 2023). Kurikulum bersifat dinamis (Santika, Suarni, and Lasmawan 2022; Regina Ade Darman 2021; Bahri 2017). Sebab, seiring berkembangnya kurikulum, perlu dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik dari waktu ke waktu. Pengembangan kurikulum pertama-tama harus mempertimbangkan kebutuhan, pendapat, pengalaman belajar, dan minat siswa, sehingga siswa sendirilah yang menjadi pusat pendidikannya (Tahrim et al. 2021; Farasi 2022).

Pengembangan kurikulum merupakan hal yang perlu dan wajib (Ndeot 2019; Mundiri and Hasanah 2018). Pernyataan ini didasarkan pada kenyataan bahwa perubahan kondisi sosial tidak dapat dihindari dan akan terus mendapatkan momentumnya, serta kebutuhan masyarakat juga akan berubah. Oleh karena itu, kurikulum juga harus dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman yang terus berkembang (Ah. Sahaludin 2020). Tanpa adanya pengembangan maka kurikulum akan menjadi usang dan usang, dan lembaga pendidikan pasti akan ditinggalkan oleh masyarakat (Riski 2022; Mansur 2012).

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum sesuatu perkara yang sangat penting dalam dunia pendidikan, yang harus ada dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, sehingga kurikulum harus berkembang dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan, untuk menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang.

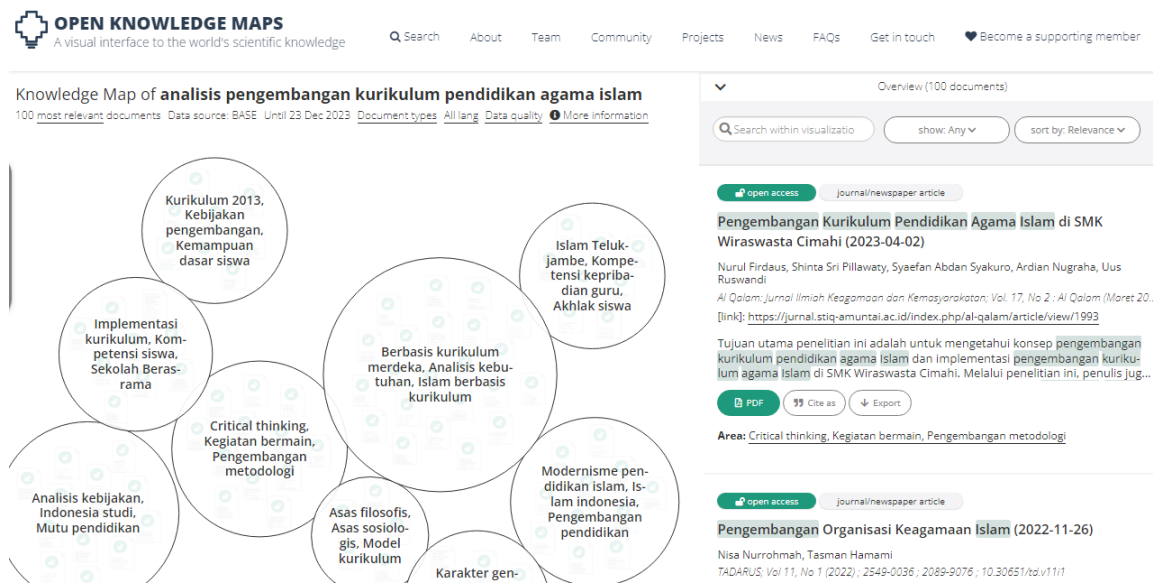
Kurikulum sekolah merupakan alat strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia jangka pendek dan jangka panjang, serta berkaitan erat dengan upaya mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dan pemutakhiran kurikulum agar dapat mengikuti perkembangan, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dan menjawab tantangan zaman (Firdaus et al. 2023).

Kurikulum pendidikan Islam dikenal dengan istilah Manhaj yang berarti jalan yang jelas yang diikuti oleh pendidik dan peserta didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Taufik 2019; Fitri, Akbar, and Ula 2021; Lubis 2017; Sitika et al. 2023; Nasir 2017; Hanafi 2014). Sekolah Quran Darul Fattah (SQDF) ialah lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan besar lembaga berpengalaman dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan dakwah Islam pada masyarakat, yang menjadi salah satu sekolah favorit yang terletak di kota Bandar

Lampung. Sekolah ini mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan memasukkan nilai-nilai karakter dan akhlak peserta didik dalam kurikulum PAI tersebut. Pengembangan kurikulum PAI ini menjadi salah satu keunggulan Sekolah Quran Darul Fattah (SQDF) yang di tawarkan kepada masyarakat.

Berdasarkan dari basis data *open Knowledge Map* yang dianalisis pada tanggal 23 Desember 2023 pada jam 14.30 WIB didapati penelitian terdahulu tentang analisis pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam ditemukan berjumlah 100 penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Seperti ditunjukkan pada gambar 1 di bawah:

Gambar 1 basis data *open Knowledge Map*



Dilihat dari data base *open Knowledge Map* terdapat 100 penelitian terdahulu yang relevan namun belum ditemukan penelitian yang membahas analisis pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF Bandar Lampung, oleh karena itu, maka penelitian ini fokus menggali dan menganalisis data terkait dengan pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF Bandar Lampung. adapun tujuan penelitian ini adalah menggali dan menganalisis bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SQ-DF Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian kualitatif dan deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan keadaan atau fenomena apa adanya dengan memperoleh sumber data dari berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metodologi penelitian yang mengandung argumentasi bahwa peneliti, baik individu maupun kelompok, perlu lebih berhati-hati, hati-hati, dan teliti dalam mengungkap kasus dan peristiwa (Hidayat 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sekolah Quran Darul Fattah (SQDF)

Sekolah Quran Darul Fattah (SQDF) ialah lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan besar lembaga berpengalaman dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan dakwah Islam pada masyarakat. Lembaga ini akrab dikenal oleh masyarakat luas secara formal maupun informal sebagai Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islamiyah Darul Fattah Lampung. SQDF hadir untuk menjawab keresahan dan kekhawatiran masyarakat pada akhlak generasi muda masa depan. DF turut mengambil peran lewat pendidikan formal dalam pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti yang baik.

Demi memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pembinaan dienul islam (keimanan dan ketakwaan pada Allah), SQDF memberikan pelayanan penuh dalam membekali dan mendampingi tumbuh kembang para peserta didiknya. Selain itu, agar peserta didik SQDF dapat beradaptasi dengan tantangan zaman, pemahaman dan pengembangan iptek juga informasi teknologi turut dikemas apik oleh SQDF dalam kurikulum yang berbeda. Sekolah ini memadukan kurikulum sekolah menengah unggulan (kurikulum diknas) dan pondok pesantren (ponpes) dengan kekhasannya pada penguatan dienul Islam dan tahfizul Qur'an. Dengan demikian SQ-DF memiliki sebuah cita-cita besar memiliki generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, tahfizd, dan cerdas.

2. Tujuan pengembangan kurikulum PAI SQ-DF

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Bisa jadi sesuatu yang konkrit, seperti benda atau tempat, atau bisa juga sesuatu yang abstrak, seperti cita-cita. Tujuan berfungsi sebagai pedoman untuk mengembangkan tujuan tertentu, kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian untuk memperoleh umpan balik (Bahri 2017).

Ada beberapa alasan mengapa tujuan pengembangan perlu dirumuskan dalam kurikulum. Alasan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Tujuan erat kaitannya dengan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap upaya pendidikan. 2. Kurikulum merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian perumusan tujuan merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam sebuah kurikulum.

Adapun tujuan pengembangan kurikulum di Sekolah Quran Darul Fattah, sebagaimana yang disampaikan waka kurikulum bahwa tujuan kurikulum PAI di Sekolah Quran Darul Fattah yaitu menjadikan siswa beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, tahfizd dan cerdas. Untuk mencaai tujuan tersebut sekolah tidak membatasi guru dalam berinovasi dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran. Dengan guru memiliki strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan kopratif dalam setiap pembelajaran PAI, maka tujuan pengembangan kurikulum di SQ-DF akan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

3. Metode pengembangan kurikulum PAI SQ-DF

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki (Lahir, Ma'ruf, and Tho'in 2017; Tahrir et al. 2021). Dalam metode pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF ini, yaitu guru berusaha menghindari adanya kurikulum yang tumpang tindih. Tumpang tindihnya kurikulum dari satu materi pelajaran ke materi pelajaran lainnya yang diberlakukan secara transparan atau umum akan menjadikan proses pembelajaran menjadi jenuh. Padahal sumber kurikulum pendidikan Islam sudah jelas sistematisnya, yaitu Al-Quran

dan al-Sunnah. Adapun metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran itu tergantung dari guru dan materi apa yang akan disampaikan dan biasanya metode yang digunakan di SQDF ini diantaranya: 1. Metode Ceramah, 2. Metode Demonstrasi, 3. Metode Inquiry, 4. Metode Diskusi, 5. Metode Eksperimen, 6. Metode Pembiasaan dan lainnya. Dan guru PAI ada pula yang menggunakan pendekatan dalam pengembangan kurikulum PAI, seperti pendekatan keimanan, pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, fungsional, keteladanan dan lain sebagainya.

4. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Peserta didik

Dengan terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan, akan menghasilkan minat belajar siswa sehingga membuat kelas terasa hidup dan berjalan dengan maksimal, murid akan merespon aktif saat guru sedang memberi materi dan membuat murid lebih faham akan materi yang disampaikan gurunya. Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan guru dalam mengajar terdapat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1 Strategi Menumbuhkan Minat Belajar PAI

Strategi	Deskripsi
Bagun Minat alami anak	Jangan kecewa atau khawatir bila minat anak atau siswa kita tak sama dengan anak-anak lainnya. Manfaatkan dan terus bangun karakternya yang unik agar belajarnya tetap hidup.
Jangan menekan atau memaksa anak didik	Peran orangtua disini sangat penting, Anak anak yang termotivasi belajar justru berasal dari orangtua yang tidak memberi target atau menekan anak-anaknya.
Bertanya dan menjawab	Jika suatu saat anak menanyakan suatu hal yang tak kita ketahui jawabannya , jangan ragu menjawabnya bersama-sama. Taka hanya mencari informasi, namun secara tidak langsung kita menunjukan betapa menyenangkannya mempelajari hal-hal baru.
Membuat kelompok	Berdiskusi akan materi yang akan dipelajari, dan mempresentasikannya dengan ini kita dapat menumbuhkan suasana aktif karena para murid akan bersiap siap untuk ditunjuk dan dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas dari guru secara kelompok.

5. Problematika/Masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar di SQDF

Dalam pengembangan kurikulum melalui proses kegiatan belajar mengajar KBM tentu ada sebuah kendala didalamnya, hal tersebut dirasakan oleh guru, salah satunya kendala waktu. Karena terbatas waktu tersebut dapat menyulitkan guru dalam menyampaikan materi yang banyak karena pemahaman dari setiap guru itu berbeda-beda akan pemahamannya. Selain itu ada pula kendala dari daya serap yang dimiliki oleh peserta didik yang beragam, karena waktu yang sempit menyebabkan guru tidak dapat maksimal menggunakan strategi dan metode yang harus digunakan dalam KBM.

6. Media yang digunakan saat proses KBM

Salah satu alat dalam pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF, yaitu sekolah tersebut memberikan dukungan yang berkaitan dengan sarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran. Adapun beberapa media yang

biasa digunakan oleh guru untuk membantu proses KBM di SQDF diantaranya: a. Buku Cetak, b. Laptop, c. Proyektor/Infocus, dll.

7. Tugas

Dalam menunjang keberhasilan pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF Bandar Lampung, secara Umum tidak ada tugas rumah yang diberikan guru SQDF kecuali untuk Mapel Quran dan Akhlaq jadi bisa diintegrasikan PAI itu integrasi dengan akhlaq jadi apa yang sudah dilakukan atau dipelajari di PAI itu di aplikasikan melalui akhlaknya namun jika harus diberikan tugas rumah, itu tidak ada karena di SQ-DF itu belajar tuntas (Tuntas itu berarti selesai dijam pelajaran).

8. Kegiatan PAI Luar kelas

Salah satu penunjang dalam pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF ini yaitu membuat program-program pendidikan yang sifatnya di luar kelas. Tujuannya adalah untuk menciptakan tradisi lingkungan SQ-DF yang Islami, dengan adanya kegiatan tersebut siswa terbiasa melakukan tindakan yang positif dalam kehidupannya. Adapun program PAI di luar kelas yaitu : a. Mabit, b. Puasa senin kamis, c. Ziyadah hafalan, d. Murojaah, e. Dzikir bersama, f. Ceramah, g. Adzan Sholat, h. Muhadhoroh, i. Kholaqoh, j. Kajian wali murid, k. Tahsin Tahfidz dll. Program pendidikan dalam pengembangan kurikulum PAI ini sangat efektif di terapkan dalam lingkungan belajar, baik di sekolah maupun di rumah, karena pengembangan kurikulum PAI yang ada di SQ-DF ini tidak mengenal ruang dan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa, salah satu bagian terpenting dalam pendidikan, dan sering kali diabaikan, adalah kurikulum. Padahal kurikulum bersifat kompleks dan beraneka ragam, menjadi titik awal dan akhir pengalaman pembelajaran, merupakan jantung pendidikan, bersifat inovatif dan dinamis, serta perlu dievaluasi secara berkala sejalan dengan perkembangan saat ini, sehingga menjadi bagian terpenting dalam pendidikan.

Sekolah Quran Darul Fattah (SQDF) ialah lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan besar lembaga berpengalaman dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan dakwah Islam pada masyarakat. Sekolah Quran Darul Fattah Bandar Lampung ini memiliki cara tersendiri dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang di aplikasikan dalam program pendidikan agama Islam di SQ-DF. Adapun pengembangan kurikulum PAI yang diterapkan adalah: 1). Sekolah memiliki tujuan pengembangan kurikulum PAI yang jelas. 2). Sekolah menerapkan metode pembelajaran yang baik dalam mengembangkan kurikulum PAI. 3). Sekolah menerapkan startegi dalam menumbuhkan minat belajar PAI pada peserta didik. 4). Sekolah memfasilitasi media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum PAI. 5). Sekolah tidak memberikan beban tugas pada peserta didik di rumah karena SQ-DF menerapkan belajar tuntas di sekolah. 6). Sekolah menerapkan kegiatan PAI luar kelas yang dapat menunjang pendidikan agama Islam di kelas. Kegiatan PAI luar kelas ini yang menjadi sebuah unggulan program pendidikan dalam pengembangan kurikulum PAI di SQ-DF Bandar Lampung.

REFERENSI

- Ah. Sahaludin, Iwan Kurniawan. 2020. "View of Paradigma Transdisiplineritas Dalam Pendidikan Islam." 2020. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3736/2751>.
- Bahri, Syamsul. 2017. "PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11 (1): 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, and Achmad Noor Fatirul. 2023. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1 (02): 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Farasi, Alexander Desville. 2022. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Pondok Pesantren Hidatullah Nias." Masters, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/15481/>.
- Firdaus, Nurul, Shinta Sri Pillawaty, Syaefan Abdan Syakuro, Ardian Nugraha, and Uus Ruswandi. 2023. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Wiraswasta Cimahi." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17 (2): 357. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1993>.
- Fitri, Z, MZ Akbar, and M Ula. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Smkn 3 Lhokseumawe." *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, no. Query date: 2023-11-13 14:44:12. <https://ojs.unimal.ac.id/sisfo/article/view/4857>.
- Hanafi, M. 2014. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM." *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1 (2). <https://doi.org/10.19105/islamuna.v1i2.572>.
- Hidayat, Taufik. 2019. *PEMBAHASAN STUDI KASUS SEBAGAI BAGIAN METODOLOGI PENELITIAN*.
- Lahir, Sri, Muhammad Hasan Ma'ruf, and Muhammad Tho'in. 2017. "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN YANG TEPAT PADA SEKOLAH DASAR SAMPAI PERGURUAN TINGGI." *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 1 (01). <https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>.
- Lubis, Ramadhan Saleh. 2017. "ESENSI KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3 (1). <https://doi.org/10.30821/ihya.v3i1.707>.
- Mansur, Nurdin. 2012. "URGENSI KURIKULUM MUATAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA* 13 (1). <https://doi.org/10.22373/jid.v13i1.465>.
- Maskur, Maskur. 2023. "DAMPAK PERGANTIAN KURIKULUM PENDIDIKAN TERHADAP PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1 (3): 190–203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>.
- Mundiri, Akmal, and Reni Uswatun Hasanah. 2018. "INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI SMP NURUL JADID." *Tadrib* 4 (1): 40–68. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v4i1.1721>.
- Nasir, Muhammad. 2017. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM." <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/742>.
- Ndeot, Felisitas. 2019. "PENTINGNYA PENGEMBANGAN KURIKULUM DI PAUD." *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (1): 30–36.
- Regina Ade Darman. 2021. *Telaah Kurikulum*. GUEPEDIA.
- Riski, Samsu. 2022. "Perkembangan Kurikulum Muhammadiyah Bording School Dalam Penguatan Amal Usaha Muhammadiyah." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 2 (2). <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i2.29>.

- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Fariyah Ayuni, Faiza Zalfa Hafizha, Pingkan Fireli, and Ranisa Devi. 2023. "Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 3161–72. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.709>.
- Santika, I. Gusti Ngurah, Ni Ketut Suarni, and I. Wayan Lasmawan. 2022. "ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM DITINJAU DARI KURIKULUM SEBAGAI SUATU IDE." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 10 (3): 694–700. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3690>.
- Sitika, Achmad Junaedi, Mifa Rezkia Zanianti, Mita Nofiarti Putri, Muhamad Raihan, Hurul Aini, Illa Nur'Aini, and Kedwi Walady Sobari. 2023. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan." *Journal on Education* 6 (1): 5899–5909. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3792>.
- Tahrim, Tasdin, Robertus Adi Sarjono Owon, Yohana Febriana Tabun, Syaiful Bahri, Nailiya Nikmah, Sri Sukasih, Rahma Ashari Hamzah, Santhi Pertiwi, Miftakhur Rizki, and Laeli Qadrianti. 2021. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Taufik, Ahmad. 2019. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 17 (02): 81–102. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>.